

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif survei. Penelitian deskriptif survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif dari sampel populasi (Sugiyono, 2015). Metode pengumpulan data survei melibatkan pendistribusian kuesioner atau panduan wawancara kepada sekelompok orang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan survei sering digunakan untuk mengukur opini, sikap, perilaku, dan pengetahuan individu (Creswell, 2012).

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Peneliti menyebarkan kuesioner tersebut dalam waktu yang bersamaan kepada para responden, sehingga setiap individu di dalam sampel populasi menerima kuesioner pada saat yang sama. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap responden memiliki kesempatan yang setara untuk memberikan tanggapan mereka pada waktu yang sama, yang membantu mengurangi bias waktu dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2023 – 27 Mei 2024.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Asrikaton, Asrikaton, Kec. Pakis, Kab. Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SDN 1 Asrikaton sebanyak 61 siswa. Alasan pengambilan murid kelas V dan VI sebagai populasi karena umumnya murid kelas V dan VI berumur 11-12 tahun, dimana murid kelas V dan VI lebih mudah diajak untuk berkomunikasi sehingga mempermudah penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SDN Asrikaton sebanyak 61 siswa yang diambil dengan metode *total population sampling*. *Total population sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Total Population Sampling dimana untuk mendapatkan data peneliti menggunakan seluruh populasi penelitian yaitu siswa/i kelas 5 dan 6 SD Negeri 1 Asrikaton sebanyak 61 siswa.

E. Variabel Penelitian

Adapun beberapa yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas penelitian ini adalah kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, zat gizi makro, status gizi.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Kebiasaan Jajan	Konsumsi makanan dan minuman yang tidak di produksi di rumah, tetapi dibeli diwarung atau pedagang makanan/minuman.	Kuesioner & Skala Likert : 1. Sering 2. Kadang-kadang 3. Jarang 4. Tidak Pernah	Menanyakan jenis, frekuensi, lokasi pembelian jajanan	Jenis Jajanan, Kategori tingkat kebiasaan jajan : Sering = 5-6 kali setiap minggu Kadang-kadang = 1-2 kali dalam seminggu Jarang = 1-2 kali dalam seminggu Tidak pernah, Lokasi Pembelian Jajanan	Ordinal
Perilaku Pemilihan Makanan Jajan	Suatu tindakan yang dilakukan oleh individu dalam memilih makanan jajanan yang dikonsumsi.	Kuesioner	Menanyakan sumber informasi, jenis penggunaan bumbu pelengkap, frekuensi pembelian jajan (dengan bumbu rasa-rasa), frekuensi pembelian minuman berwarna.	Informasi pemilihan jajanan, jenis bumbu pelengkap, frekuensi penggunaan bumbu rasa-rasa, frekuensi pembelian minuman berwarna.	Ordinal
Asupan Zat Gizi Makro	Segala asupan energi, lemak dan karbohidrat yang protein, dan yang	Form Food Recall 24 Jam	Food recall 1 x 24 jam	Kategori tingkat konsumsi berdasarkan WNPNG 2012 :	Ordinal

	dikonsumsi siswa dalam waktu 24 jam terakhir			<ol style="list-style-type: none"> 1. Defisit tingkat berat (<70% AKG) 2. Defisit tingkat sedang (70-79% AKG) 3. Defisit tingkat ringan (80-89% AKG) 4. Normal (90-119% AKG) 5. Lebih (120% AKG) 	
Status Gizi	Status gizi adalah keseimbangan antara asupan gizi dengan kebutuhan zat gizi.	Tinggi badan: Microtoise, Berat Badan: Timbangan Digital	Menghitung status gizi menggunakan WHO <i>Anthro Plus</i> dan KMS Anak Sekolah	<p>Menggunakan standar antropometri Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 : (IMT/U)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi Buruk (<-3 SD) 2. Gizi Kurang (-3 SD sd < -2 SD) 3. Gizi Baik (-2 SD sd +1 SD) 4. Gizi Lebih (+1 SD sd + 2 SD) 5. Obesitas (>+2 SD) 	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang dapat membantu mengumpulkan data (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah :

1. Form Identitas Responden
2. Form Kuesioner Penelitian
3. Form *Food Recall* 24 jam
4. *Microtoise*
5. Timbangan Badan Digital
6. Alat Tulis
7. Laptop
8. *Software nutrisurvey* 2007
9. *Microsoft Excel* 2010
10. *WHO anthro plus*
11. KMS anak Sekolah Dasar

H. Pengumpulan Data

a. Data Primer

1. Data identitas siswa/i kelas 5 dan 6 SD Negeri 1 Asrikaton berisi (Nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, nama orang tua, dan pendapatan orang tua) dengan cara siswa/i mengisi kuisisioner yang sudah disediakan.
2. Data kebiasaan Jajan siswa di SD Negeri 1 Asrikaton diperoleh dengan cara pengisian kuesioner secara langsung oleh siswa kelas 5 dan 6.

Petunjuk Pengisian Kuesioner Siswa sebagai berikut :

- 1). Dalam mengisi kuesioner, pastikan tulisan dapat terbaca jelas.
- 2). Gunakan huruf kapital agar mudah dibaca.
- 3). Isikan jawaban setiap pertanyaan dengan jelas dan lengkap.
- 4). Isi jawaban dengan memberi tanda silang (x) atau melingkari pada pilihan a,b,c, atau d untuk pertanyaan tertentu.

3. Data hasil pengukuran antropometri berupa Tinggi Badan dan Berat Badan siswa/i kelas 5 dan 6 SD Negeri 1 Asrikaton yang diperoleh dengan cara melakukan pengukuran langsung menggunakan alat bantu *Microtoise* dan Timbangan Digital. Data yang terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti menggunakan aplikasi WHO Anthro Plus untuk mengevaluasi status gizi

siswa. Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan data tinggi dan berat badan siswa terhadap standar antropometri yang berlaku, guna mengidentifikasi apakah siswa berada dalam kategori gizi yang sesuai, kurang, atau berlebih. Hasil dari analisis ini memberikan wawasan penting mengenai kondisi kesehatan dan nutrisi siswa, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk intervensi atau kebijakan kesehatan yang lebih tepat.

4. Data hasil asupan makan siswa/i yang diperoleh dengan mewawancarai responden dengan menggunakan instrumen form *food recall* 24 jam. Formulir ini membantu dalam mengidentifikasi detail mengenai porsi, dan jenis makanan yang dikonsumsi. Data yang diperoleh dari *food recall* 24 jam kemudian diolah menggunakan aplikasi *NutriSurvey* 2007, sebuah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk menganalisis data nutrisi. Melalui aplikasi ini, data mentah diinput dan diproses untuk menghitung kandungan zat gizi dalam setiap makanan yang dilaporkan. Hasil pengolahan ini memberikan informasi mengenai kecukupan asupan zat gizi siswa, memungkinkan peneliti untuk menilai apakah asupan gizi harian siswa memenuhi standar yang direkomendasikan atau terdapat kekurangan maupun kelebihan dalam konsumsi zat gizi tertentu. Analisis ini sangat penting untuk memahami pola makan siswa dan dapat menjadi dasar untuk perbaikan gizi dan intervensi kesehatan yang lebih tepat.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kantor tata usaha SD Negeri 1 Asrikaton yakni data mengenai jumlah murid.

I. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel

2. Penyajian Data

Data gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajan, asupan zat gizi makro dan status gizi pada anak sekolah di SD Negeri 1 Asrikaton disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.